

Case study 2

Toko ELUK adalah toko perlengkapan alat tulis. Pada akhir periode 31 Agustus 2025, data berikut diperoleh.

- Persediaan barang dagang awal Rp 25.000.000
- Pembelian selama bulan Agustus Rp 75.000.000
- Persediaan akhir berdasarkan fisik Rp 20.000.000

Jika digunakan metode periodik dalam pencatatan persediaan.

Diminta:

1. Hitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan buatlah ayat jurnal penyesuaian persediaan.
2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih.

Jawab:

Diketahui:

Persediaan awal: Rp 25.000.000 Pembelian selama Agustus: Rp 75.000.000

Persediaan akhir (fisik): Rp 20.000.000

1. Hitung HPP.

$HPP = \text{Persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{persediaan akhir}$

$HPP = 25.000.000 + 75.000.000 - 20.000.000$

$HPP = 80.000.000$

- Ayat Jurnal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Agustus	Pembelian	75.000.000	
	Kas / utang usaha		75.000.000
31 Agustus	Persediaan akhir	20.000.000	
31 Agustus	Harga Pokok Penjualan (HPP)	80.000.000	
31 Agustus	Pembelian		75.000.000
31 Agustus	Persediaan (awal)		25.000.000

2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih.

- Persediaan akhir masuk ke perhitungan HPP, oleh karena itu kesalahan pada persediaan akhir berpengaruh langsung pada HPP.

• Jika persediaan akhir terlalu tinggi:

- $HPP = \text{Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir} \rightarrow HPP \text{ lebih kecil}$

- Laba bersih terlihat lebih besar, sebesar selisih yang salah.

• Jika persediaan akhir terlalu rendah:

- Laba bersih terlihat lebih kecil, sebesar selisih